



PENDAMPINGAN MAHASISWA MAGANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TIMOR SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KETERAMPILAN KERJA DI PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG KUPANG

No	Penulis	Email
1	Sarlince Sandy Mauk	sarlincesandy@gmail.com
2	Rikhardus Bria Seran	briariki71@gmail.com
3	Felisisima Afoan	felisisimafoan@gmail.com


^{1,2,3} Universitas Timor

 sarlincesandy@gmail.com

Abstrak

Kegiatan magang mahasiswa di PT. Telkom Indonesia Cabang Kupang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menyiapkan generasi muda agar mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan serta siap menghadapi dunia kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari, terhitung mulai 14 Juli 2025 hingga 23 Agustus 2025, dan berlangsung dengan lancar serta efektif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya memahami tugas pokok dan fungsi PT. Telkom Indonesia. Selain itu, mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai proses konstruksi jaringan telekomunikasi, seperti pemasangan tiang IndiHome, instalasi jaringan internet, pengawasan layanan, serta penanganan gangguan dan pengelolaan data. Kegiatan magang ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat kerja sama antara Universitas Timor, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan PT. Telkom Indonesia Cabang Kupang. Dengan adanya kerja sama tersebut, diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor dapat terus menyalurkan mahasiswa magang ke PT. Telkom Indonesia sebagai salah satu mitra strategis dalam pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kata Kunci: Magang Mahasiswa; PT. Telkom Indonesia; Pengalaman Kerja; BUMN; Jaringan Komunikasi; Kerja Sama.

 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, kemampuan akademik saja tidak cukup untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja. Keterampilan kerja yang komprehensif, baik *hard skills* maupun *soft skills*, menjadi faktor penting agar lulusan perguruan tinggi dapat bersaing dan beradaptasi dengan kebutuhan industri (Hadiyanto, 2018; Nurhayati & Rahman, 2020). Dalam konteks ini, program magang menjadi salah satu strategi penting dalam pendidikan tinggi untuk menghubungkan teori yang diperoleh di kampus dengan praktik kerja di industri (Siregar & Nasution, 2021; Lestari & Prasetyo, 2022).

Beberapa tahun terakhir, kegiatan magang telah meningkat kepopulerannya di kalangan sekolah bisnis sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini diasumsikan bahwa magang dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan tinggi (Mauk & Kolo, 2024). Magang secara umum dipandang sebagai sebuah kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam jangka waktu yang singkat di mana para siswa atau mahasiswa menerima pelatihan dan menambah pengalaman kerja di bidang pekerjaan atau karir yang mereka minati (Zopiatis, 2007). Salah satu tujuan utama dari program magang adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat beradaptasi dengan lancarsaat memasuki dunia kerja. Program magang memberikan peluang kepadamahasiswa untuk menguji keterampilan, keyakinan, dan sikap yang terkaitdengan pekerjaan khusus atau jalur karir (Kapareliotis et al., 2019).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) menekankan pentingnya pengalaman praktik kerja melalui magang atau studi independen bersertifikat sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). Pendampingan mahasiswa selama magang menjadi kunci utama agar pengalaman industri yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal dan selaras dengan kurikulum akademik (Siregar & Nasution, 2021).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebagai salah satu perusahaan BUMN terkemuka di bidang telekomunikasi, menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan kerja secara langsung melalui program magang. Keterlibatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor di PT Telkom Indonesia Cabang Kupang diharapkan mampu membekali mereka dengan keterampilan profesional yang relevan, sekaligus memperkuat kompetensi interpersonal dan adaptabilitas di lingkungan kerja nyata (PT Telkom Indonesia, 2021; Sudaryanto et al., 2020).

Selain itu, manajemen kinerja dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif menjadi fondasi penting dalam pendampingan mahasiswa magang. Manajemen kinerja dapat membantu mahasiswa memahami standar profesional, evaluasi hasil kerja, serta perbaikan berkelanjutan, sedangkan manajemen sumber daya manusia mendukung pengembangan kompetensi individu dan kerja tim (Wibowo, 2016; Sutrisno, 2017; Hasibuan, 2019; Dessler, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, pendampingan mahasiswa magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor di PT Telkom Indonesia Cabang Kupang menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan magang, memperkuat keterampilan kerja mahasiswa, serta mendukung terciptanya *link and match* antara perguruan tinggi dan dunia industri. Selain itu,

kegiatan ini juga menjadi wujud peran aktif perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia yang siap kerja dan berdaya saing.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam program praktek magang kerja ini dengan menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau bisa disebut dengan *field industrial practice*. PKL atau *field industrial practice* disini merupakan bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang diajarkan dalam mata kuliah Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan dengan program penugasan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Ridi Aryanto, 2017). Pendampingan praktek magang kerja ini berlangsung selama 40 hari terhitung mulai 14 Juli 2024–23 Agustus 2025 yang diikuti oleh 14 orang peserta dari Prodi Manajemen dan Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Timor. Pada program pendampingan praktek magang ini didampingi oleh dosen Manajemen sebagai pendamping.

Pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kupang dirancang agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang maksimal dan relevan dengan bidang studi mereka. Metode pelaksanaan magang meliputi beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Distribusi Penempatan Mahasiswa Magang: Distribusi mahasiswa magang kesetiap lokasi yang tersebar pada beberapa kabupaten yaitu kabupaten Timor-Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Belu, Malaka, Kota Kupang dan Kabupaten Kupang. Salah satunya adalah PT. Telkom Indonesia, Tbk.

- 2) Sosialisasi dan Pembekalan: mahasiswa diberikan pembekalan mengenai tujuan magang, etika kerja, manajemen waktu, dan keterampilan dasar yang dibutuhkan di industri serta mahasiswa perlu menunjukkan sikap yang rajin, dan juga disiplin (Mauk et al. 2024). Hal ini dilakukan oleh pihak universitas dan dosen pembimbing (Nurhayati & Rahman, 2020).



Gambar 1. Sosialisasi, Pembekalan dan Distribusi Mahasiswa Magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

b. Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimor memiliki 4 tahap yaitu tahap Survei, Pengantaran Mahasiswa, *Monitoring* mahasiswa di setiap Lokasi dan Tahap Penarikan kembali mahasiswa magang.

Pelaksanaan magang oleh 14 mahasiswa di PT Telkom Indonesia Tbk Cabang Kupang diawali dengan pengantaran yang dilakukan oleh dosen pendamping. Kehadiran dosen saat pengantaran penting untuk memastikan mahasiswa mendapat pengenalan langsung terhadap lingkungan kerja, termasuk budaya organisasi, struktur perusahaan, tata tertib, dan peraturan keselamatan kerja. Selain itu, pendampingan dosen di awal magang membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan suasana kerja, memahami aturan perusahaan secara jelas, dan meminimalkan kebingungan saat memulai tugas, sehingga proses magang dapat berjalan lebih efektif dan terarah (Sudaryanto et al., 2020).



Gambar 2. Pengantaran Mahasiswa Magang oleh Dosen Pendamping

Setelah itu setiap mahasiswa dibimbing oleh mentor dari PT. Telkom Indonesia. Pendampingan ini mencakup arahan tugas disetiap bagian dalam kantor dan penjelasan Jobdes dari setiap mahasiswa disetiap bagian.



Gambar 3. Mahasiswa Magang dibimbing Oleh PT. Telkom Indonesia
Mahasiswa Terlibat dalam kegiatan dalam kegiatan operasional, Proyek dan Studi kasus di pada PT. Telkom Indonesia, Tbk sesuai bidangnya, sehingga mereka dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus (Lestari & Prasetyo, 2022).

Selain itu mahasiswa juga dilatih keterampilan berkomunikasi, kerjasama tim, *problem solving*, dan adaptasi terhadap budaya organisasi (Hadiyanto, 2018).



Gambar 4. Pelaksanaan Magang Mahasiswa pada PT. Telkom Indonesia Cabang Kupang

- c. *Monitoring* Mahasiswa Magang oleh Dosen Pendamping Magang
Setelah mahasiswa mulai melaksanakan magang di PT. Telkom Indonesia, Tbk cabang Kupang, dosen pendamping melakukan tahap *monitoring* ke lokasi magang. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses magang berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar yang telah ditetapkan oleh Universitas maupun perusahaan. Dalam kegiatan *monitoring* dosen melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas mahasiswa di PT. Telkom, termasuk pelaksanaan tugas, interaksi dengan tim kerja, dan penerapan kompetensi yang telah dipelajari di kampus. Di tahap ini dosen memberikan masukan, saran atau bimbingan langsung kepada mahasiswa jika menemukan kendala dalam pelaksanaan tugas atau kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja di PT. Telkom.



- Gambar 5. *Monitoring* Mahasiswa Oleh Dosen Pendamping Magang**
d. Penarikan Kembali Mahasiswa Magang oleh Dosen Pendamping.
Penarikan mahasiswa magang dari PT Telkom Indonesia Tbk Cabang Kupang dilakukan setelah masa magang yang telah dijadwalkan selesai yaitu pada tanggal 23 Agustus 2025. Tahap ini merupakan bagian penting dari

keseluruhan proses magang karena menandai berakhirnya pengalaman praktik kerja dan memulai tahap evaluasi akademik mahasiswa.



Gambar 6. Penarikan Mahasiswa Magang dari PT. Telkom Indonesia, Tbk

e. Evaluasi dan Pelaporan

Ditahap ini mahasiswa menyerahkan hasil magang berupa laporan magang mahasiswa pada PT. Telkom Indonesia, Tbk berisi tentang akvitas kegiatan mahasiswa selama di lokasi magang sesuai dengan sistematika penulisan laporan magang yang sudah di *share* melalui *link* saat pembekalan. Mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pendamping dalam penyusunan laporan magang agar isinya sesuai dengan format penulisan. Selain itu dalam laporan magang juga mencakup proses administrasi, daftar hadir mahasiswa, dokumentasi selama magang dan *form* penilaian dari Instansi Magang yaitu PT. Telkom Indonesia.

2. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pendampingan praktek magang ini dilaksanakan dilaksanakan selama 40 hari dari tanggal 14 Juli - 23 Agustus 2025 dengan bekerja sama dengan PT. Telkom Indonesia Cabang Kupang, Provinsi NTT. Adapun tahapan-tahapan pendampingan praktek magang ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tahapan Pendampingan Praktek Magang di PT. Telkom Indonesia Cabang Kupang

No	Materi Praktek	Pelaksana	Waktu
1	Penyerahan peserta praktek Keja lapangan sekaligus pengenalan dengan lingkungan tempat magang	Dosen Pendamping Magang	Hari Ke-1 tanggal 14 Juli 2025
2	Bagian Konstruksi	Pendamping Lapangan	Hari ke 2-8
3	Bagian Fiber akademik	Pendamping Lapangan	Hari ke 10-16

4	Bagian Administrasi	Pendamping Lapangan	Hari Ke 18-23
5	Bagian Operasional	Pendamping	Hari 25-27
6	Monitoring Mahasiswa Magang di PT. Telkom Indonesia	Dosen Pedamping Magang	4-5 Agustus 2025
7	Penarikan Mahasiswa Magang dari PT. Telkom Indonesia	Dosen Pendamping Magang	Tanggal 23 Agustus 2025

Sumber: Pelaksana Pengabdian Masyarakat, 2025

Sebelum pemegang melaksanakan praktek magang lapangan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Kupang dilakukan pembekalan bagi mahasiswa magang dari kedua program studi oleh para dosen pendamping magang. Selanjutnya dilakukan pengantaran mahasiswa magang ke lokasi magang PT. Telkom Indonesia yang diterima oleh pendamping lapangan sekaligus perkenalan pemegang dengan para pegawai lainnya yang nantinya menjadi rekan kerja selama proses praktek kerja magang dilakukan.

Teori dasar terkait dengan kegiatan magang ini yaitu, Kewirausahaan, Perilaku Organisasi, Teori Pengambilan Keputusan dan beberapa teori lagi yang dilakukan oleh dosen pendamping magang dengan didampingi perwakilan dari PT. Telkom Indonesia cabang kupang dimana seterusnya PT. Telkom Indonesia, sebelum memberikan tugas kepada pemegang, pihak Telkom memberikan penjelasan mengenai tugas dan pekerjaan yang terdapat di PT. Telkom Indonesia cabang kupang tersebut sebagai sarana kerja pemegang juga mempraktekan hal tersebut.

Monitoring praktek kerja magang para peserta dilakukan oleh dosen pendamping magang dengan memberikan tugas pembuatan laporan praktek kerja magang oleh masing-masing peserta magang serta melihat dari penilaian PT. Telkom Indonesia, Cabang Kupang terhadap kemampuan peserta magang dalam menangkap materi dan pengaplikasiannya.

Para pemegang sudah dapat memahami dan mengerjakan tugas dan pekerjaan yang terdapat di PT. Telkom Indonesia cabang Kupang dengan baik mulai dari melakukan kegiatan operasional, fiber akademik, administrasi ataupun dibagian konstruksi.

Peserta magang setelah selesai melakukan magang di PT. Telkom Indonesia cabang Kupang harus menyerahkan laporan magang yang berisi segala kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 40 hari kerja di PT. Telkom Indonesia tersebut. Sehingga dari laporan itu digunakan sebagai dasar penilaian dari Dosen pendamping magang. Evaluasi penilaian bukan hanya dari Dosen Pendamping Magang tetapi juga pendamping lapangan yaitu dari PT. Telkom Indonesia cabang kupang dimana Pendamping Lapangan mengevaluasi pekerja pemegang, sikap, kedisiplinan selama bekerja sebagai pemegang di kantor tersebut.



Gambar 7. Foto Bersama Peserta dan Pendamping Lapangan PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Kupang.

Kegiatan pengabdian

Tabel 2. Perbandingan pra dan pasca PKM

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Belum mengetahui proses konstruksi	Bisa melakukan dan mengawasi pembangunan jaringan fiber optik (FO), baik <i>underground</i> maupun aerial. pemasangan tiang, <i>ducting</i> , <i>manhole</i> , atau BTS. Koordinasi dengan kontraktor lapangan.
2	Belum mengetahui fiber Academy	Dapat membantu dalam menyusun materi pelatihan seperti modul dasar-lanjutan fiber optik, materi instalasi, <i>splicing</i> , <i>testing</i> (OTDR, OPM), update materi sesuai standar telkom dan teknologi baru.
3	Belum memahami bagian operasional dari PT. Telkom Indonesia.	Dapat <i>memonitoring</i> performa jaringan (FO, akses, <i>backbone</i> , <i>last mile</i>). Menangani gangguan layanan (internet, telepon, data)

3. Simpulan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dimana generasi muda disiapkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sehingga siap dalam menghadapi karir yang sesungguhnya di masyarakat. Kegiatan magang mahasiswa pada PT. Telkom Indonesia, cabang Kupang dilaksanakan selama 40 hari dihitung mulai 14 Juli 2025 – 23 Agustus 2025 telah berjalan dengan lancar dan efektif. Pemagang dapat merealisasikan tujuan magang yaitu memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menjadi pegawai dalam organisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Hasil lain yang diperoleh dalam magang adalah pemagang mengetahui tugas pokok dari PT. Telkom Indonesia. Selain itu pemagang juga mengetahui wawasan terkait bagaimana proses konstruksi seperti pemasangan tiang indihome, pemasangan jaringan internet, pengawasan untuk menangani apabila terjadi gangguan layanan internet, dan juga data. Selain manfaat yang diperoleh dari pemagang selama kegiatan magang, terdapat juga kerja sama antara pihak Universitas Timor dengan PT. Telkom Indonesia Cabang Kupang di tahap selanjutnya dimana kita ketahui magang adalah salah satu matakuliah wajib yang harus di program oleh semua Mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Oleh karena itu untuk tahun-tahun berikutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat selalu mendistribusikan para mahasiswa magang ke PT. Telkom Indonesia dimana merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara.

Daftar Pustaka

- Ariyanto, Ridi (2017). Pengertian PKL (Praktik Kerja Lapangan). Retrieved from: Dessler, G. (2020). Human Resource Management. New York: Pearson Education.
- Hadiyanto, H. (2018). Pengembangan soft skills mahasiswa melalui program magang industri. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 9(2), 101-110.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://ridyaryanto23.blogspot.com/2017/02/pengertian-pkl-praktik-kerja-lapangan.htm>
- Lestari, D., & Prasetyo, B. (2022). Implementasi program magang MBKM dalam meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 63-72
- Management, 19(1), 65-77. <https://doi.org/10.1108/09596110710724170>.
- Mauk, S. S., & Kolo, A. (2024). Pendampingan praktik magang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada Bank BRI Cabang Soe, Kabupaten TTS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JUPEMAS)*, 3(4), 69-75
- Mauk, S. S., Afoan, F., Akoit, M. Y., Aziz, S., & Mentu, H. (2024). Upaya peningkatan mahasiswa baru melalui sosialisasi dan promosi Fakultas

- Ekonomi pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Soe, *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 3(2), 22-29
- Mauk, S. S., Huda, N., & Aziz, S. (2022). Pendampingan Praktik Magang pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten TTU oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(1), 29-33
- Nurhayati, S., & Rahman, A. (2020). Peran program magang dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 85-94..
- or a continuing frustration? *International Journal of Contemporary Hospitality*
- Siregar, R., & Nasution, H. (2021). Pendampingan magang sebagai strategi penguatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45-52.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zopiatis, A. (2007). *Hospitality internships in Cyprus: A genuine academic experience*